

**PENGARUH *TANGIBLE ASSET, ROE, FIRM SIZE, LIQUIDTY* TERHADAP
PRICE BOOK VALUE DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN**

Rizka Ariyanti

¹⁾Politeknik Pusmanu Pekalongan

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the increase in the value of the company through its capital structure, asset tangibility, profitability, firm size, liquidity(Studies in Bank Go Public in Indoseia Stock Exchange 2012 -2016). To test these variabls, the researchers use the 22 companies that went in public Indosia Stock Exchange. This type of research is explanatory research, Tehknik data collection using documentary technique. The data used in this research are secondary data from financial statetements published by banking companies during 2012 -2016 Furthermore, the data collected was analyzed quantitatively by using multiple regression using EvIEWS program version 9.0. Based on the results of this study it can be concluded that the increase in corporate value is influenced by tangibility assets, ROE and Liquidity while firm Size does not affect the value of the company. DER as an intervening variable is capable of mediating ROE while tangibility assets, firm size, liquidity are not able to mediate against firm value.

Keywords : tangibility assets, ROE ,firm size, liquidity,debt equity ratio and price book value

Correspondence to : rizkaariyanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis peningkatan nilai perusahaan melalui struktur modal, *tangibility assets, profitability, firm size, liquidity*. (Studi Pada Bank Go Public di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). Untuk menguji variable tersebut, peneliti menggunakan 22 perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Tehknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumenter. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan perbankan selama tahun 2012-2016. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan regresi berganda dengan menggunakan program EvIEWS versi 9.0. Hasil penelitian secara silmultan menunjukkan bahwa variabel *Tangibility assets* tidak berpengaruh terhadap DER, *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap DER, *Firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap DER, *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap DER. Sedangkan *Tangibility assets, Profitability, Firm Size*, berpengaruh terhadap PBV, sedangkan *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap PBV. DER ditemukan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh *Tangibility Assets, Profitability, Firm Size, Liquidity* terhadap PBV perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Tangibility Assets, Profitability, Firm Size, Liquidity, Debt Equity Ratio, Price Book Value.
Korespondensi : rizkaariiyanti@gmail.com

PENDAHULUAN

Struktur Modal merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan. Komposisi modal yang tepat sangatlah penting bagi setiap perusahaan namun tidak berarti bahwa struktur modal sama untuk setiap perusahaan. Terkait dengan kemampuan bank dalam menilai dan mengelola risiko yang dihadapi, maka bank harus dapat menemukan cara yang tepat untuk memperoleh jumlah modal yang cukup besar agar dapat meng-cover *unexpected losses* yang timbul dari aktivitas bisnis bank itu sendiri.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap struktur modal diantaranya *tangibility assets*, *profitability*, *firm size*, *liquidity* Karena untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi total hutang berdasar total modal sendiri.

Rumusan Masalah :

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh kebijakan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Adapun pertanyaan penelitian

(*research questions*) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *tangibility assets* terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *profitability* terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *liquidity* terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh *tangibility assets* terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi struktur modal Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh *profitability* terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi struktur modal Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
8. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi struktur modal Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
9. Bagaimana pengaruh *liquidity* terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi struktur modal Perbankan di Bursa Efek Indonesia?

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan yang terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula, secara sederhana menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Struktur Modal

Struktur modal berkaitan dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk mendanai investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Pendanaan tersebut dapat diperoleh melalui sumber internal atau pendanaan internal (*internal financing*) maupun dari sumber eksternal (*external financing*). Sumber dana internal yaitu berupa laba ditahan dan penyusutan, sedangkan sumber dana eksternal dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan utang (*debt financing*) yang

diperoleh dari pinjaman dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*) yang berasal dari emisi atau penerbitan saham baru.

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Apabila struktur keuangan bercermin pada seluruh aktiva dalam neraca, maka struktur modal hanya tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, dimana kedua sumber dana tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang.

Dalam melakukan pendanaan baik dari sumber internal maupun sumber eksternal harus ada keseimbangan yang optimal antara keduanya. Struktur modal dikatakan optimal apabila struktur modal tersebut mampu untuk meminimumkan biaya modal rata-ratanya.

Pecking Order Theory

Teori ini dikemukakan oleh Donaldson tahun 1961, sedangkan penamaan *Pecking Order Theory* ini dilakukan oleh Myers (1984) dalam Chen (2010). *Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan). Apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dulu, yaitu dimulai melalui penerbitan obligasi, kemudian diikuti dengan sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan.

Trade Off Theory

Menurut Sayeed (2011) *trade-off* teori yang pertama kali diusulkan oleh Modigliani dan Miller (1963). Teori ini menunjukkan bahwa perusahaan memutuskan tentang struktur modal melalui *trade-off* antara manfaat dan biaya

dari memiliki hutang dalam struktur modal. Manfaat utama dari utang adalah bahwa bunga yang dihasilkan dari pajak yang dikurangkan dan dengan demikian mengurangi beban pajak perusahaan. Salah satu biaya utama memiliki utang bagi sebuah perusahaan adalah biaya kebangkrutan yang muncul dari meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk bangkrut jika terjadi kegagalan untuk membayar utang. Biaya lainnya adalah biaya agen yang merupakan biaya yang berkaitan dengan meniadakan konflik kepentingan antara kreditur dan pemegang saham.

Menurut Mustafa (2011) melalui teori ini kita dapat mencapai struktur modal yang optimal ketika nilai marjinal manfaat yang terkait dengan masalah kenaikan nilai utang dengan biaya yang berkaitan dengan penerbitan utang yang lebih.

Pengaruh *Tangibility Assets* terhadap nilai perusahaan

Tangibility Of Assets (TA) adalah rasio yang mengukur pangsa Aktiva Tetap dari Total Aktiva. Rasio yang tinggi menunjukkan banyak aktiva tetap dan modal kerja yang relative kecil, yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan persediaan dan membawa piutang. Ini berpotensi membatasi kemampuan perusahaan untuk merespon permintaan yang lebih besar untuk produk atau jasa perusahaan. Namun, perusahaan bisa lebih mudah meminjam dengan menggadaikan aset tetap. Jika rasio tinggi menunjukkan bahwa semakin besar proporsi aktiva tetap dalam perusahaan, semakin mudah untuk meningkatkan lebih banyak utang pada tingkat yang lebih rendah, selama mereka menjamin aset tetap tersebut sebagai jaminan kepada kreditur. Dengan demikian, bahwa *Tangibility Asset* dapat meningkatkan Rasio Utang.

H1 : *tangibility assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2 : *tangibility assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dengan dimediasi struktur modal

Pengaruh *Profitability* terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat dijadikan gambaran dari kinerja manajemen dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan itu berarti meningkatnya nilai perusahaan tersebut

Profitabilitas dalam teori berhubungan positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan rendah. Semakin baik perusahaan membayar return terhadap pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROE *Return On Equity* (ROE) digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. Semakin besar ROE semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dari segi penggunaan modal.

H3 : ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H4 : ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

dengan dimediasi struktur modal

Pengaruh *Firm Size* terhadap nilai perusahaan

Size atau ukuran perusahaan dapat ditunjukkan oleh total aset, total penjualan bersih, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Semakin besar total aset atau aktiva perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan tersebut. Semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian dari Mustafa (2011) menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka dana eksternal yang lebih akan digunakan. Salah satu alasannya adalah, perusahaan yang lebih besar akan memungkinkan mereka untuk mengelola rasio utang sangat tinggi. Penelitian dari Najjar Nasser (2011) menunjukkan bahwa utang perusahaan cenderung meningkat signifikan dengan ukuran perusahaan. Karena perusahaan besar akan memiliki disersifikasi yang lebih baik dari risiko, keuntungan, yang stabil, dan kredit yang lebih secara keseluruhan, sehingga pemberi pinjaman akan memberikan pinjaman kepada perusahaan besar.

H₅ : *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₆ : *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan di Mediasi struktur modal

Pengaruh *liquidity* terhadap nilai perusahaan

Liquidity adalah kemampuan perusahaan untuk menyediakan aset tunai atau cepat. Likuiditas secara umum dapat diartikan

sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo. Likuiditas juga diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek disebut perusahaan yang likuid. Likuiditas dalam teori berhubungan positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas ini menggunakan kas ditambah dengan penempatan dana pada bank lain dan dibagi dengan total kewajiban.

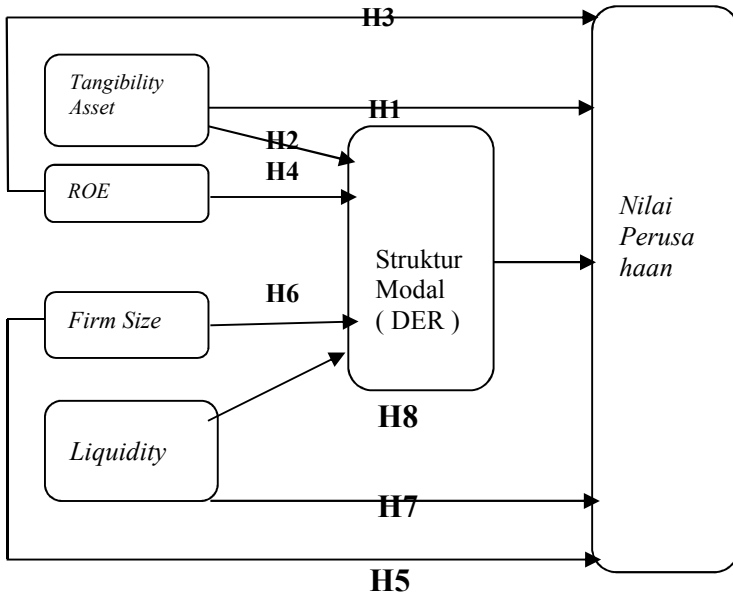
H₇ : *Liquidity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₈: *Liquidity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan di mediasi struktur modal

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Penggunaan utang dalam stuktur modal perusahaan dapat meningkatkan peluang kebangkrutan karena utang yang terlalu besar menyebabkan peluang aliran kas tidak mencukupi pembayaran bunga dan cicilan utang pun semakin besar. Hal ini disebut sebagai *cost of financial distress*, merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. Makin besar utang maka biaya tekanan finansial akan semakin besar pula yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

H₉ : struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah “Explanatory research” atau penelitian yang bersifat menjelaskan, artinya penelitian ini menekankan pada hubungan antar variabel penelitian dengan menguji hipotesis. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah data perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 -2016. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kurun waktu 2012-2016. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data skunder yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan oleh BEI untuk periode 2012 -2016.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada enam variable yaitu Struktur Modal (Y1), Nilai Perusahaan (Y2), Tangibility Assets (X1), ROE (X2), Firm Size (X3), Liquidity (X4).

Struktur Modal

Struktur modal berkaitan dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk mendanai investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Pendanaan tersebut dapat diperoleh melalui pendanaan internal (*internal financing*) maupun dari sumber eksternal (*external financing*).

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan yang terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

Tangibility Assets

Tangibility Of Assets (TA) adalah rasio yang mengukur pangsa Aktiva Tetap dari Total Aktiva. Rasio yang tinggi menunjukkan banyak aktiva tetap dan modal kerja yang relative kecil, yang dapat mengurangi

kemampuan perusahaan untuk mempertahankan persediaan dan membawa piutang.

$$TA = \frac{\text{Fixed Assets}}{\text{Total assets}}$$

Profitability

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat dijadikan gambaran dari kinerja manajemen dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Firm size

Size atau ukuran perusahaan dapat ditunjukkan oleh total aset, total penjualan bersih, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Semakin besar total aset atau aktiva perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan tersebut. Semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Size} = \ln \text{Total Assets}$$

Liquidity

Liquidity adalah kemampuan perusahaan untuk menyediakan aset tunai atau cepat. Likuiditas juga diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar.

$$QR = \frac{\text{Cash on hand+placement with other bank}}{\text{Total Liabilities}}$$

Kajian ini akan menggunakan metode data panel yaitu penggabungan antara data time series dan cross section.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel intervening, sehingga ada 2 bentuk fungsi persamaan regresi yang dibuat untuk menyesuaikan dengan penelitian yaitu :

$$\text{Persamaan(1): } Y_{1it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

$$\text{Persamaan(2): } Y_{2it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 Y_{1it} + e_{it}$$

Dimana :

Y1 = Struktur Modal

Y2 = Nilai Perusahaan

X1 = Tangibility Assets

X2 = ROE

X3 = Firm Size

X4 = Liquidity

E = error/residual

HASIL PENELITIAN

**Tabel Panel Least Squares
Variabel Dependen DER**

Dependent Variable: DER
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 04/19/18 Time: 15:39
Sample: 2012 2016
Periods included: 5
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 110
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.075418	2.977599	3.047898	0.0029
TA	-0.000384	0.000405	0.946002	0.3463
SIZE	-0.532201	0.371914	1.430979	0.1554
ROE	0.198008	0.030734	6.442567	0.0000
LIQUIDIT				
Y	3.216032	3.527221	0.911775	0.3640

Effects Specification

S.D. Rho

Cross-section random	1.781274	0.6897
Idiosyncratic random	1.194878	0.3103

Weighted Statistics

R-squared	0.339584	Mean dependent var	2.175162
Adjusted R-squared	0.314425	D. dependent var	1.469134
S.E. of regression	1.216435	Sum squared resid	155.3699
F-statistic	13.49767	Durbin-Watson stat	1.320257
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.026841	Mean dependent var	7.570000
Sum squared resid	516.3899	Durbin-Watson stat	0.397235

Sumber :Hasil Output Eviews 9.0

Tabel Panel Least Squares Variabel Dependen PBV

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 04/19/18 Time: 14:05
 Sample: 2012 2016
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 110
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.194591	0.600966	-0.323797	0.7469
TA	0.000913	0.000279	3.265724	0.0016
SIZE	0.112110	0.074866	1.497483	0.1381
ROE	0.028426	0.006449	4.407667	0.0000
LIQUIDITY	1.569905	0.717915	2.186756	0.0316
DER	0.036993	0.022989	1.609169	0.1114

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.900097	Mean dependent var	2.586238
Adjusted R-squared	0.868802	S.D. dependent var	1.547266
S.E. of regression	0.555939	Sum squared resid	25.65270
F-statistic	28.76178	Durbin-Watson stat	2.029064
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.730128	Mean dependent var	1.488727
Sum squared resid	29.59250	Durbin-Watson stat	1.746247

Sumber :Hasil Output Eviews 9.0

PEMBAHASAN

1. Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% (a=5%) variabel *Tangibility Assets* memiliki p-value t-stat 0.0016. karena nilai tersebut <0.05 maka variabel ini berada pada terima H₀. Selanjutnya perlakuan atas uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara variabel merupakan hubungan yang positif atau negatif dengan melihat koefisiennya. Dari

output hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien tangibility assets bernilai 0.000913 dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara *tangibility assets* dengan *price book value* adalah hubungan yang searah atau positif. Karena apabila *tangibility assets* perusahaan meningkat 1% maka nilai *price book value* (PBV) perusahaan akan meningkat senilai 0.09 %

2. Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi

didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *ROE* memiliki p-value t-stat 0.0000. karena nilai tersebut <0.05 maka variabel ini berada pada terima H_0 . Selanjutnya perlakuan atas uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara variabel merupakan hubungan yang positif atau negatif dengan melihat koefisiennya. Dari output hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien *ROE* bernilai 0.028426 dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara *ROE* dengan *price book value* adalah hubungan yang searah atau positif. Karena apabila *ROE* perusahaan meningkat 1% maka nilai *Price Book Value* (*PBV*) perusahaan akan meningkat senilai 0.2 %.

3. Uji signifikansi yang dilakukan pada variable bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *Firm Size* memiliki p-value t-stat 0.1381 karena nilai tersebut <0.05 maka variabel ini berada pada tolak H_0 . Sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel *Size* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan (*PBV*) dari perusahaan perbankan.
4. Uji signifikansi yang dilakukan pada variable bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *Liquidity* memiliki p-value t-stat 0.0316. karena nilai tersebut >0.05 maka variabel ini berada pada terima H_0 . Selanjutnya perlakuan atas uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara variabel merupakan hubungan yang positif atau negatif

dengan melihat koefisiennya. Dari output hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien *liquidity* bernilai 1.569905 dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara *liquidity* dengan *price book value* adalah hubungan yang searah atau positif. Karena apabila *liquidity* perusahaan meningkat 1% maka nilai *Price Book Value* (*PBV*) perusahaan akan meningkat senilai 1.5 %.

5. Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel struktur modal (*DER*) memiliki p-value t-stat 0.1114. karena nilai tersebut <0.05 maka variabel ini berada pada tolak H_0 . Sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel *DER* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan (*PBV*) dari perusahaan perbankan.
6. *Tangibility Assets* hanya dapat berpengaruh langsung ke *Price Book Value* dan pengaruhnya signifikan. Besarnya pengaruh langsung adalah 0.000913. dengan demikian maka disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* (*DER*) tidak dapat memediasi pengaruh *tangibility assets* (*T.A*) ke *Price Book Value* (*PBV*).
7. *ROE* dapat berpengaruh langsung ke *Price Book Value* dan dapat juga berpengaruh langsung terhadap *Price Book Value* (*PBV*) melalui *Debt Equity Ratio* (*DER*) sebagai intervening. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,028426 sedangkan pengaruh tidak langsungnya $(0.028426) \times (0.198008) = 0.005628$ dengan demikian maka disimpulkan bahwa

nilai pengaruh langsungnya lebih besar dari pada pengaruh tidak langsungnya artinya *Debt Equity Ratio* (DER) dapat memberikan mediasi pengaruh ROE ke *Price Book Value* (PBV)

8. *Firm Size* tidak berpengaruh langsung ke *Price Book Value* dan tidak juga berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) melalui *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai intervening.
9. *liquidity* dapat berpengaruh langsung ke *Price Book Value* dan pengaruh tidak langsung terhadap *Price Book Value* (PBV) melalui *Debt Equity Ratio* (DER) tidak signifikan, dengan demikian maka disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak dapat memediasi pengaruh *liquidity* ke *Price Book Value* (PBV).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi oleh *tangibility assets*, ROE dan *Liquidity* sementara *firm Size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. DER sebagai variabel intervening mampu memediasi ROE sementara *tangibility assets*, *firm size*, *liquidity* tidak mampu memediasi terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Allen David. 2012. “*The Impact Of Contangion an Non Performming Loans : Evidence From Australia and Canada*”. Edith Cowan Univesity.

Ghosh Saibal. 2014. “*Risk, Capital and Financial Crisis Evidence For GCC Bank*” *Borsa Istanbul Review*.

Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Edisi III Universitas Diponegoro. Semarang.

Hermuningsih sri, 2013, “Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, StrukturModal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia” ,

Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Hal.127-148

Herawati Titin, 2012, “Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal UniversitasNegeri Padang*

Laily Nurul.2013.” Pengaruh Tangibility Pertumbuhan Penjualan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Harga Saham Perusahaan Pertambangan di DaftarEfek Syariah Tahun 2002 -2010, *International Journal of Business and Management*, Vol. 6, No. 11 November 2011, Hal. 138-145

Meldrick Rouben. 2013. “*Faktor –faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan di sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 -2011* ”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol 2(2)

Niresh, J. Aloy dan T. Velnampy. 2014. “*Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka*”. *International Journal of Business and Management*, Vol 9(4): Hal. 57-64.

Nurhayati M. 2013. “ Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol.5 No. 2

Nofrita Ria.2013.”Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kenijakan deviden Sebagai sebagai Variabel Intervening” *Universitas Negri Padang*.

Okiro Kennedy, 2015, “*The Effect Of Corporate Governance and Capital Structure on Performance Of Firms Listed at The East African Community Securities Exchange*” , *Europian Scientific Journal*, Vol. 11, No. 7, March 2015.

Rafiq, Muhammad.2011.” *The Determinant of Capital Structure of The Chemical Industry In Pakistan*”. *The Lahore Journal Of Economic*.

Ramadan Imad Zeyad, 2015, “*An Empirical Investigation Of the Trade-Off Theory : Evidence from Jordan* , *International Bussniess Research*, Vol. 8 No. 4, 2015

Soumadi Mustafa, 2012, “*Capital Structure and Corporate Performance Empirical Study On The Public Jordanian Shareholdings Fim Listed In The Amman Stock Market*” , *Europian Scientific Journal*, Vol. 8, No. 22, October 2012.

Wiyono, Lany Indriana. 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011. *Jurnal Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya*.

Widjaja Indra.2014."Dampak Peningkatan Aset Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap leverage Perusahaan" Jurnal Akuntansi Vol XVIII No.3

Yenny, 2015, "Pengaruh Profitability, Assets Tangibility, Size, Growth terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 -2013" , Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 4, No.1,